

**STUDI KOMPARASI SIKAP BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
RUSUNAWA UNTAN PONTIANAK ANTARA RUSUN  
PUNAI DAN RUSUN RUAI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**ANJELA YULIANA  
NIM F1031131053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**STUDI KOMPARASI SIKAP BERWIRUSAHA MAHASISWA  
RUSUNAWA UNTAN PONTIANAK ANTARA RUSUN  
PUNAI DAN RUSUN RUAI**

**ANJELA YULIANA  
NIM F1031131053**

**Disetujui:**

**Pembimbing I**



**Dr. Aminuyati, M.Si  
NIP. 196010111987032001**

**Pembimbing II**



**Drs. H. Sri Buwono, M.Si  
NIP. 196008061987031003**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP Untan**



**Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031041**

**Ketua Jurusan PHS**



**Dr. Sulistyarini, M.Si  
NIP. 196511171990032001**

# STUDI KOMPARASI SIKAP BERWIRAUSAHA MAHASISWA RUSUNAWA UNTAN PONTIANAK ANTARA RUSUN PUNAI DAN RUSUN RUI

Anjela Yuliana  
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak  
Email : [anjelayuliana02031995@gmail.com](mailto:anjelayuliana02031995@gmail.com)

## **Abstrak**

*This study aims to determine the attitude of entrepreneurship and differences in entrepreneurship attitudes of students who live in rusunawa Untan Pontianak between paved and paved rai. The research method used is a comparative research method with a descriptive comparative form. Sources of data amounted to 82 students consisting of 41 students melai flats and 41 students towers ruai. The result of data analysis shows that the attitude of entrepreneurship of college students is punai in high category with the percentage of 454.14% say (Strongly Agree and Agree) and only 145.74% say (Disagree and Strongly Disagree). The entrepreneurship attitude of the rusun students is in the high category with the percentage of 554.98% say (Strongly Agree and Agree) and only 120.19% say (Disagree and Strongly Disagree) and there is a significant difference in entrepreneurship attitude of the college student of Untan between python and tower ruai with significance ( $0.022 > 0.05$ ) at the 5% significance stage. Average attitudes of student entrepreneurs melai flats of 116.48 and rusun flats amounted to 121.95 so that entrepreneurship attitude of college students ruai higher than the students flats punai.*

**Keywords:** *Attitudes Student Entrepreneurship, Students Flower Punai, College Students Ruai.*

Dalam menghadapi perdagangan bebas ASEAN atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), langkah yang tepat harus dipilih oleh pemerintah, maka dari itu *entrepreneurship* (sikap kewirausahaan) harus disiapkan secara “*proactive*” oleh bangsa Indonesia. Mengingat Indonesia adalah negara yang besar dengan jumlah penduduk mencapai 257,9 juta jiwa pada oktober 2016. Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja, terkhusus bagi lulusan perguruan tinggi. Dimana terjadi ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja.

Hendro (2011: 6) mengatakan “sejak dini, cara berfikir orang muda perlu dibuka untuk mengetahui manfaat penting menjadi *entrepreneur* atau wirausahawan. Jangan sampai ketekunan belajar di sekolah atau perguruan tinggi hanya mengarah pada satu target, mencari kerja saja”.

Untuk menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan, semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan matakuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa.

Menurut Lampiran Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995 Tanggal 30 Juni 1995

tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan kewirausahaan pada poin 1 disebutkan, Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Priyono, 2005: 16). Inti dari kewirausahaan disini yaitu diharapkan mahasiswa mampu untuk berperan dan termotivasi untuk terlibat langsung dalam dunia kerja yang mandiri dalam menciptakan lapangan kerja baru serta tidak lagi bergantung pada orang lain. Dengan meningkatnya wirausahawan dari kalangan sarjana akan mengurangi pertambahan jumlah pengangguran dan dapat menambah jumlah lapangan pekerjaan baru.

Universitas Tanjungpura Pontianak merupakan salah satu Universitas Negeri di Kalimantan Barat sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan melalui mata kuliah kewirausahaan yang di tempuh.

Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak yang terletak di Jalan Lingkar Khatulistiwa No 1 Pontianak, kecamatan Pontianak Tenggara. Mahasiswa yang tinggal di rusun punai dan rusun ruai berasal dari fakultas-fakultas serta jurusan yang berbeda-beda namun Universitas yang sama yaitu Universitas Tanjungpura Pontianak. Di setiap fakultas mereka pasti mendapatkan matakuliah kewirausahaan karena matakuliah kewirausahaan merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa. Rata-rata mahasiswa yang tinggal di rusun punai maupun rusun ruai semuanya adalah mahasiswa penerima beasiswa baik beasiswa Bidikmisi, beasiswa Pemda, maupun beasiswa Dikti. Kita

ketahui bahwa semua mahasiswa penerima beasiswa diwajibkan mengikuti pelatihan PKM dan KWU dari pihak pengelola beasiswa dalam hal ini adalah Comdev And Outreaching Untan yang merupakan kegiatan pembinaan mahasiswa untuk memberikan bekal bagi mahasiswa, Pelatihan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha yang kreatif dan inovatif dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri dan cerdas. Meskipun dari Universitas yang sama dalam hal ini Universitas Tanjungpura, telah mendapatkan pelatihan dan mendapatkan matakuliah kewirausahaan yang sama dari fakultasnya masing-masing tidak menutup kemungkinan berbeda pemikiran dan cara mereka menyikapi tentang kewirausahaan. Sikap berwirausaha yang baik akan mendorong seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan segala potensi yang dia miliki.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif yaitu metode untuk mengukur perbandingan dua kelompok subjek.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah komparatif deskriptif (*descriptive comparative*), menurut Silalahi Ulber (dalam Larasati 2016: 29) komparatif deskriptif yaitu membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tinggal di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak baik rusun punai maupun rusun ruai, dengan jumlah 428 mahasiswa. Arikunto (2013: 174) menyatakan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila dalam suatu penelitian, populasi yang diteliti besar maka peneliti dapat

mengambil sampel dari populasi tersebut". Dalam penelitian ini untuk menentukan banyaknya sampel maka penelitian menggunakan rumus Slovin, sampelnya sebanyak 82 mahasiswa.

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat kuesioner atau angket untuk mendapatkan sumber data yaitu Mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Antara Rusun Punai dan Rusun Ruai.

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Alat yang digunakan berupa gambar atau catatan-catatan khusus yang dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yaitu Mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Rusun Punai dan Rusun Ruai.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang berisikan daftar pertanyaan tertulis dengan berbagai alternatif jawaban yang ditujukan kepada responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam skala likert mengenai sikap berwirausaha mahasiswa. Dengan menggunakan skala likert dapat memberikan keterangan nyata dan jelas tentang pendapat/sikap responden berkaitan dengan hal yang dipertanyakan penulis.

Dalam sekala ini terdapat empat kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju

(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kertas kerja dokumentasi merupakan kumpulan catatan arsip ataupun literatur yang relevan dengan masalah penelitian. Alat pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data-data, seperti data mahasiswa yang tinggal di Rusunawa Untan Pontianak.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan spss 16.0 kemudian hasilnya dibandingkan dengan  $r$  tabel dan  $df = n - k$  dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, apabila  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Namun sebaliknya, apabila  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka butir soal tersebut dikatakan validitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat komputer spss 16.0.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16.0 *Reliability Analysis* pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, apabila nilai alpha  $> 0.60$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai alpha  $< 0.60$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliable.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh melalui angket maka terlebih dahulu data tersebut ditransformasikan (data kualitatif ke kuantitatif) dalam skala skor 1 sampai 4, yaitu:

1. Untuk pernyataan yang alternatif jawaban SS diberi skor 4
2. Untuk pernyataan yang alternatif jawaban S diberi skor 3
3. Untuk pernyataan yang alternatif jawaban TS diberi skor 2
4. Untuk pernyataan yang alternatif jawaban STS diberi skor 1

Selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan presentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan perangkat komputer SPSS versi 16.0.

Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis sampel t tes, uji homogenitas sendiri akan dilakukan sebagai uji hipotesis pada penelitian ini homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat komputer spss versi 16.0.

Uji hipotesis dalam penelitian ini: Hipotesis Nol ( $H_0$ ) "Tidak terdapat perbedaan sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak antara Rusun Punai dan Rusun Ruai".

Secara matematikanya dirumuskan bahwa  $H_0 = 0$

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

"Terdapat perbedaan sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak antara Rusun Punai dan Rusun Ruai".

Secara matematikanya dirumuskan bahwa  $H_a \neq 0$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis uji t ditujukan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak antara Rusun Punai dan Rusun Ruai. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat komputer spss versi 16.0.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak, tepatnya Rusun Punai dan Rusun Ruai. Setelah data dikumpulkan dari responden, dengan total sampel sebanyak 81 sampel, dengan rincian sampel Mahasiswa Rusun Punai sebanyak 41 mahasiswa dan mahasiswa Rusun Ruai sebanyak 41 mahasiswa, maka di peroleh persentase capaian skor jawaban masing-masing responden dari rusun punai dan rusun ruai, yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Persentase Hasil Skor Jawaban Responden**  
**Sikap Berwirausaha Mahasiswa di Rusunawa Universitas**  
**Tanjungpura Pontianak Rusun Punai**

Sikap Berwirausaha Mahasiswa Rusun Punai	SS %	S %	TS %	STS %
1 Percaya diri	23.57	49.59	25.47	1.35
2 Berorientasi pada hasil	14.63	45.85	34.14	5.36
3 Berani mengambil risiko	21.13	47.56	30.89	0.40
4 Kepemimpinan	38.75	49.59	8.67	2.98
5 Keorisinalitasan	31.70	46.82	18.04	3.41
6 Berorientasi pada masa depan	30.89	54.06	10.97	4.06
Jumlah	160.67 %	293.47 %	128.18 %	17.56%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil persentase sikap berwirausaha mahasiswa rusun punai yang menjawab Sangat Setuju dan Setuju sebesar 454.14% sedangkan menjawab Tidak Setuju dan Sangat

disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai sikap berwirausaha yang tinggi dengan persentase 454.14% menjawab Sangat Setuju dan Setuju.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Persentase Hasil Skor Jawaban Responden**  
**Sikap Berwirausaha Mahasiswa di Rusunawa Universitas**  
**Tanjungpura Pontianak Rusun Ruai**

	<b>Sikap Berwirausaha Mahasiswa Rusun Ruai</b>	<b>SS %</b>	<b>S %</b>	<b>TS %</b>	<b>STS %</b>
1	Percaya diri	31.70	49.05	18.97	0,27
2	Berorientasi pada hasil	16.09	45.36	33.17	5.36
3	Berani mengambil risiko	31.30	47.56	20.73	0.40
4	Kepemimpinan	39.56	49.05	8.13	3.25
5	Keorisinalitasan	32.68	46.34	19.02	1.95
6	Berorientasi pada masa depan	39.43	51.62	6.91	2.03
	Jumlah	190.76%	288.98%	106.93%	13.26%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil persentase sikap berwirausaha mahasiswa rusun ruai yang menjawab Sangat Setuju dan Setuju sebesar 554.98% sedangkan menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 120.19%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai sikap berwirausaha yang tinggi dengan persentase 554.98% menjawab Sangat Setuju dan Setuju. Tidak Setuju sebesar 145.74%. Dari hasil persentase tersebut dapat

### **Pembahasan Penelitian**

Dilihat dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Rusun Ruai memiliki sikap berwirausaha yang lebih tinggi dengan total skor 554.98% mengatakan (Sangat Setuju dan Setuju). Sedangkan hasil persentase sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Rusun Punai dengan total skor 454.14%

mengatakan (Sangat Setuju dan Setuju). Berdasarkan hasil penelitian Sukri (2011) menunjukkan bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini terbukti bahwa pengajaran matakuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan sikap berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Rusun Punai dan Rusun Ruai secara umum memiliki sikap berwirausaha yang baik. Hasil penelitian Hendriani dan Nulhaqim (2008) menunjukkan bahwa pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha berpengaruh signifikan. Hal ini terbukti bahwa pelatihan kewirausahaan dapat menumbuhkan sikap berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Rusun Punai dan Rusun Ruai secara umum memiliki sikap berwirausaha yang baik.

Kemudian hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan spss 16.0 menunjukkan bahwa Nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel (2.142– 1,990) dan signifikansi ( $0,022 < 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan Sikap Berwirausaha Mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak Antara Rusun Punai dan Rusun Ruai. Terlihat pada tabel Group Statistics (tabel terlampir pada lampiran 15) terlihat rata-rata pada mahasiswa rusun punai sebesar 116.48 dan mahasiswa rusun ruai sebesar 121.95 artinya bahwa rata-rata sikap berwirausaha mahasiswa rusun ruai lebih tinggi dari rata-rata sikap berwirausaha mahasiswa rusun punai. Dapat juga di ambil kesimpulan bahwa dengan mendapatkan mata kuliah yang sama yaitu kewirausahaan serta mendapatkan pelatihan yang sama pula

tentang kwu karena rata-rata mahasiswa di rusunawa adalah dari beasiswa baik dari beasiswa Bidikmisi, Pemda dan Dikti ternyata masih terdapat perbedaan sikap berwirausaha mahasiswa antara rusun punai dan rusun ruai di rusunawa universitas tanjungpura Pontianak. Hal tersebut terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi sikap berwirausaha mahasiswa tidak hanya dari faktor-faktor pendidikan serta pelatihan yang di dapat saja. Menurut Mc Clelland dalam Mubin (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dibagi menjadi dua aspek yaitu, aspek intern dan aspek ekstern. Aspek intern terdiri dari faktor motivasi, pengalaman atau pengetahuan dan kepribadian, sedangkan aspek ekstern terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan tempat kerja. Menurut Mubin (2014) dalam hasil penelitiannya terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor kepribadian, motivasi/dorongan, lingkungan keluarga dan pendidikan. Dengan demikian dalam penelitian ini faktor dominan yang menyebabkan perbedaan sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak antara rusun punai dan rusun ruai adalah faktor pengalaman, kepribadian dan lingkungan pendidikan yang dimiliki setiap mahasiswa berbeda. Sehingga dapat mempengaruhi sikap berwirausaha dalam diri mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di rusunawa Untan antara rusun punai dan rusun ruai di simpulkan bahwa (1) Sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Untan Pontianak Rusun Punai secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan persentase sikap berwirausaha mahasiswa sebesar 454.14% mengatakan (Sangat Setuju

dan Setuju), sedangkan hanya sebesar 145.74% mengatakan (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju). (2) Sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Untan Pontianak Rusun Ruai secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan persentase sikap berwirausaha mahasiswa sebesar 554.98% mengatakan (Sangat Setuju dan Setuju), sedangkan hanya sebesar 120.19% mengatakan (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju).

Terdapat perbedaan yang signifikan sikap berwirausaha mahasiswa di Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak antara Rusun Punai dan Rusun Ruai. Hal ini dapat dilihat dari hasil “ t “ hitung. Selain dalam perhitungan persentase perbedaan juga dapat dilihat dari rata-rata sikap berwirausaha rusun punai sebesar 116.48 dan rusun ruai sebesar 121.95, dari hasil yang diperoleh sikap berwirausaha mahasiswa rusun ruai lebih tinggi dari sikap berwirausaha rusun punai.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, Sebaiknya dosen matakuliah kewirausahaan terus memberi motivasi dalam berwirausaha kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa semakin tertarik untuk berwirausaha dengan selalu berinovasi, berkreasi dan selalu berorientasi pada masa depan.

Sebaiknya kepada lembaga pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak agar selalu memberikan pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan baik untuk mahasiswa penerima beasiswa maupun bukan penerima beasiswa sehingga memunculkan sikap-sikap berwirausaha dari mahasiswa itu sendiri dan dapat meningkatkan kemampuan mengelola usaha yang akan dijalankannya.

Sebaiknya mahasiswa penerima bantuan dana wirausaha agar

kemampuan dalam mengelola usaha dilatih dengan keseriusan dalam menjalankan usaha sehingga tertanam jiwa-jiwa kewirausahaan yang mencerminkan sikap berwirausaha yang baik, serta selalu melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan.

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di lingkungan rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak saja, agar hasil penelitian yang di dapatkan semakin baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan melihat perbedaan sikap berwirausaha mahasiswa di semua fakultas di Universitas Tanjungpura Pontianak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). **Kewirausahaan**. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak.
- Hendro. (2011). **Dasar-Dasar Kewirausahaan**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Larasati, Isti Andini. (2016). **Analisis Komparasi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Antara Kelas Pagi Dan Kelas Sore**. Pontianak.
- Mardalis. (2014). **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyono, Soerata. (2005). **Kiat Sukses Wirausaha**. Jakarta: Palembang.
- Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.